

MANULIFE PENDAPATAN TETAP KORPORASI

MAY 2026

Tujuan Investasi

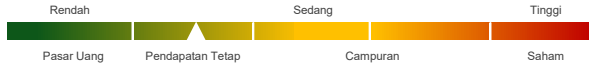
Bertujuan untuk mendapatkan hasil (return) yang stabil dengan memfokuskan pada keamanan modal dalam jangka medium sampai panjang, dengan menginvestasikan dananya pada instrumen pasar uang dan efek pendapatan tetap yang memiliki kualitas yang pada efek yang diterbitkan oleh korporasi dan Pemerintah.

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	: 25 Jun 04
Harga Peluncuran	: IDR 1,000.00
Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 112.05 miliar
Jumlah Unit Penyertaan	: 31,107,914.61
Nilai Aktiva Bersih / Unit ⁽¹⁾	: IDR 3,601.84
Mata Uang	: IDR
Jenis Dana	: Pendapatan Tetap
Valuasi	: Harian
Bank Kustodian	: Bank DBS Indonesia
Biaya Jasa Pengelolaan MI	: 2.00%
Kode Bloomberg	: MANLIKO IJ
Manajer Investasi	: PT Manulife Aset Manajemen Indonesia

Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



Alokasi

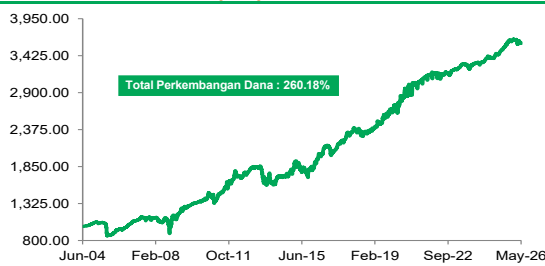
Obligasi	: Korporasi : 0 - 60 %	Obligasi Pemerintah	: 54.58%
	: Pemerintah : 40 - 100 %	Obligasi Korporasi	: 20.94%
Pasar Uang	: 0 - 20 %	Pasar Uang	: 24.48%

Portofolio

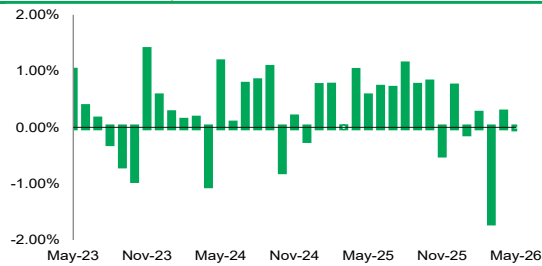
Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Parameter yang digunakan adalah hasil bersih setelah pajak dari rata-rata tingkat suku bunga deposito berjangka Rupiah 3-bulan + 2% sejak 01-Jun-18.
- 3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
- 4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

Kinerja Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir

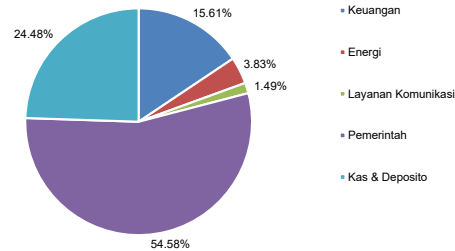


Kinerja Dana

	Kinerja dalam IDR per (29/05/26)							Kinerja Tahunan								
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn ⁽¹⁾	5 Thn ⁽¹⁾	Sejak Diluncurkan ⁽¹⁾	2025	2024	2023	2022	2021	2020	2019	2018
MPTK	-0.02%	-1.45%	-0.60%	-1.31%	2.99%	3.04%	3.18%	6.01%	7.56%	2.53%	2.88%	1.34%	4.60%	14.71%	11.26%	0.79%
PM ⁽²⁾	0.28%	0.89%	1.78%	1.46%	3.68%	3.70%	3.62%	5.78%	3.72%	3.76%	3.71%	3.30%	3.79%	5.21%	6.38%	2.16%

Kepemilikan Terbesar* & Sektor Alokasi³⁾

- Obligasi Berkelanjutan II KB Bank Tahap II Tahun 2025 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2023 Seri C
- Obligasi Berkelanjutan IV Medco Energi Internasional Tahap III Tahun 2022 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2023 Seri B
- Obligasi II Wahana Inti Selaras Tahun 2023 Seri B
- Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0071
- Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0078
- Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0087
- Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0098
- Obligasi Negara RI Seri FR0054
- Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap I Tahun 2025
- SBSN Seri IFR0006
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2023 Seri B
- Sukuk Musyarakah Berkelanjutan I Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2023



*Non Afiliasi

Ulasan Manajer Investasi

Pasar domestik diwarnai oleh berbagai peristiwa global dan domestik di bulan Mei. Dari sisi global, yield US Treasury 10-tahun sempat mengalami kenaikan menyentuh level 4.66% dipengaruhi oleh data inflasi AS yang menunjukkan tekanan kenaikan. Kondisi ini meningkatkan kekhawatiran potensi kenaikan suku bunga The Fed apabila tekanan inflasi tetap persisten. Di sisi domestik, depresiasi Rupiah menjadi perhatian, di mana Rupiah melemah -3.0% terhadap USD ke level 17874, laju yang lebih tinggi dari depresiasi -2.1% di bulan sebelumnya. Kondisi ini mendorong pemerintah untuk fokus menjaga stabilitas melalui kebijakan memperkuat posisi devisa. Pemerintah mengumumkan revisi kebijakan DHE. Selain itu Presiden Prabowo mengumumkan kebijakan sentralisasi ekspor komoditas strategis (Batubara, CPO, ferro alloy) untuk mencegah kebocoran devisa karena praktik under invoicing dan transfer pricing. Di sisi lain kebijakan ini menyebabkan ketidakpastian implementasi kebijakan dan potensi dampaknya pada emiten. Bank Indonesia melanjutkan pasar dengan menaikkan BI Rate 50bps ke level 5.25%, (vs konsensus pasar 25bps). Langkah agresif ini memberi sinyal keseriusan BI dalam menjaga stabilitas Rupiah dan memperkuat kredibilitas kebijakan moneter. Imbal hasil obligasi pemerintah bergerak acak, di mana yield tenor pendek meningkat, sementara tenor menengah-panjang stabil. Yield tenor 2-tahun mencatat kenaikan yield +38bps, sementara tenor 10-tahun turun -12bps.

Sanggahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada konsumen individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan dengan jumlah hampir mencapai 11.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di lebih dari 30 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani sekitar 2 juta nasabah di Indonesia.

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, kunjungi akun resmi kami di Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, dan www.manulife.co.id.